

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Rasio Likuiditas

Telah dijabarkan sebelumnya pada tujuan penelitian ini, bahwa penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh nilai rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020). Berikut ini tabel perkembangan dari beberapa indikator pada Variabel Rasio Likuiditas :

Tabel 5. 1
Rasio Likuiditas UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020)

KETERANGAN	Satuan	2018	2019	2020
Current Ratio	Kali	3	3,4	4,5
Quick Ratio	Kali	2,8	2,6	3,5
Cash Ratio	%	261	232,2	325,8
Cash turn over	%	269,5	244,5	201,3

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Rasio Likuiditas tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana setiap indikator memiliki nilai yang berbeda, berikut analisis setiap indikator :

1. Current Ratio

Tabel 5. 2
Perkembangan Nilai Current Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	3 kali		Efisien	Efisien
2019	3,4 kali	0,4 kali	Efisien	Efisien
2020	4,5 kali	1,1 kali	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.2 dapat diketahui bahwa angka setiap tahun mempunyai nilai yang efisien dikarenakan nilai-nilai tersebut berada

diatas standar pengukuran industri yakni standar tersebut sebesar 2 kali. Dimana pada tahun 2018 memiliki nilai 3 kali, pada tahun 2019 memiliki nilai 3,4 kali dan pada 2020 sebesar 4,5 kali. Maka UMKM Etalase Jambi Coffe Center mampun melunasi hutang lancar nya dan efisien dalam mengelola keuangan dikarenakan nilai tersebut tidak terlalu tinggi dan tidak berada dibawah standar pengukuran.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffe Center, pengukuran tersebut mempunyai nilai yang sangat efisien dikarenakan nilai pada tahun tiga tahun tersebut berada pada posisi yang nyaman dimana UMKM tersebut dapat membayar utang lancar nya dengan mudah dan dapat mengelola uang dengan tepat dan efisien sehingga UMKM tersebut harus mempertahankan angka ini untuk kedepannya. Namun jika dibandingkan dalam tiga tahun tersebut nilai paling baik berada pada tahun 2018 yaitu 3 kali dan nilai yang terlalu tinggi pada tahun 2020 yaitu 4,5 akan tetapi hal tersebut masih bisa dikatakan baik karna tidak terlalu jauh dari standar pengukuran yang ada.

2. Quick Ratio

Tabel 5. 3
Perkembangan Nilai Quick Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee Center
Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	2,8 kali		Efisien	Efisien
2019	2,6 kali	(0,2) kali	Efisien	Efisien
2020	3,5 kali	0,9 kali	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Quick Ratio pada tiga tahun tersebut membunyai nilai yang efisien terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilai-nilai tersebut berada diatas standar rata-rata industri walaupun terdapat penurunan pada tahun 2019. Akan tetapi tetap saja kondisi seperti dapat membantu UMKM Etalase Jambi Coffee Center apabila hendak melunasi hutang lancar tidak harus dengan menjual persediaan yang ada.

Sedangkan menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffe Center, pengukuran tersebut mempunyai nilai yang sangat efisien

dikarenakan nilai tersebut berada diatas standar yaitu 2 kali. Dimana hal tersebut dapat membuat UMKM tersebut tidak perlu menjual persediaan secara keseluruhan untuk menutupi hutang dagang dikarenakan kas dan piutang yang dimiliki cukup untuk membayar hutang dagangnya. Namun bila dibandingkan dari tingga tahun tersebut nilai terbaik ada pada tahun 2019 dikarenakan pengelolaan keuangan pada tahun tersebut dikelola dengan baik dan tidak menumpuk asset yang ada.

3. Cash Ratio

Tabel 5. 4
Perkembangan Nilai Cash Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	261%		Kurang Efisien	Efisien
2019	232,2%	(28,8%)	Kurang Efisien	Efisien
2020	325,8%	93,6%	Kurang Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai Cash Ratio pada tiga tahun tersebut membunyai nilai yang kurang efisien terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilai-nilai tersebut berada diatas standar rata-rata industri kondisi tersebut ditinjau dari segi penjaminan hutang lancar dapat dikatakan bahwa cash ratio yang tinggi adalah baik, namun ditinjau dari profitabilitas belum tentu. Dikatakan demikian karena semakin banyak perusahaan menyimpan uang kas ditangan (cash on hand), berarti semakin banyak pula dana yang menganggur.

Sedangkan menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffe Center, pengukuran tersebut mempunyai nilai yang efisien dikarenakan nilai tersebut berada tidak jauh dari standar pengukuran yakni diantara 200% -350. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa kas UMKM tersebut dapat menjamin hutang dagang yang ada, dan kas pada 3 tahun tersebut digunakan sebaik mungkin untuk menjalankan usaha. Jika dibandingkan dari nilai 3 tahun tersebut hasil pengolaan terbaik ada pada tahun 2019 yakni 232,2%.

4. Cash Turn Over Ratio

Tabel 5. 5
Perkembangan Nilai Cash Turn Over Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee
Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	4,1 Kali		Tidak Efisien	Efisien
2019	3,6 Kali	(0,5 Kali)	Tidak Efisien	Efisien
2020	2,7 Kali	(0,9 Kali)	Tidak Efisien	Kurang Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Cash Turn Over Ratio pada tiga tahun tersebut membunyai nilai yang tidak efisien terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilai-nilai tersebut berada dibawah standar rata-rata industri. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan bekerja keras lagi karena kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran tersebut mempunyai nilai yang efisien pada tahun 2018 dan 2019 dimana nilai berada di atas standar, dimana kondisi UMKM ini berada pada titik yang baik karena kas atau modal usaha dapat mudah dicairkan dalam waktu singkat untuk membiayai penjualan. Sedangkan pada tahun 2020 nilai berada dibawah standar pengukuran, maka dapat dikatakan kas yang tertanam pada asset sulit untuk dicairkan dalam waktu singkat. Dari ketiga tahun tersebut dapat dilihat bahwa nilai terbaik ada pada tahun 2019 yakni sebesar 3,6 kali.

5.2 Rasio Solvabilitas

Telah dijabarkan sebelumnya pada tujuan penelitian ini, bahwa penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh nilai rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020). Berikut ini tabel hasil perhitungan dari beberapa indikator pada Variabel Rasio Solvabilitas :

Tabel 5. 6
Rasio Solvabilitas UMKM Etalase Jambi Coffee Center
(2018-2020)

KETERANGAN	Satuan	2018	2019	2020
Debt to Asset Ratio	%	42,1	38,3	27,7
Debt to Equity Ratio	%	72,7	62,1	38,4
Long tern Debt to Equity Ratio	%	0,4	33,6	16,5

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Rasio Solvabilitas tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana setiap indiaktor memiliki nilai yang berbeda, berikut analisis setiap indikator :

1. Debt to Asset Ratio

Tabel 5. 7
Perkembangan Nilai Debt to Asset Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee
Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	42,1 %		Kurang Efisien	Kurang Efisien
2019	38,3 %	(3,8 %)	Kurang Efisien	Efisien
2020	27,7 %	(10,6 %)	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Debt to Asset Ratio pada tiga tahun tersebut membunyai nilai yang efisien maupun kurang efisien terhadap kinerja keuangan, dikarenakan kondisi UMKM Etalase Jambi Coffee Center pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai rasio di atas standar oleh karena itu UMKM semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman karena ditakutkan UMKM tersebut tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan asset yang dimiliki. Sedangkan pada 2020 dikatakan efisien karna nilai rasio dibawah standar maka UMKM tersebut lebih kecil dibiayai oleh utang.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran pada tahun 2018 tersebut mempunyai nilai yang kurang efisien dikarenakan nilai pengukuran berada diatas standar dimana pada awal tahun pembukaan tersebut etalase mendirikan usaha dengan banyak menggunakan

pinjaman dari pihak lain, namun pada tahun 2019 dan 2020 UMKM tersebut mampu menurunkan nilai tersebut ke angka dibawah 40% dimana hal tersebut dianggap baik, karena UMKM tersebut tidak lagi banyak dibiayai oleh hutang dan apabila ingin meminjam ke pihak lain pun akan diberikan karena UMKM tersebut mampu menjamin utang-utang dengan aset yang dimiliki. Jika dibandingkan ketiga tahun tersebut pada indikator ini tahun 2020 yang memiliki nilai paling baik yaitu 27,7% hal tersebut dapat terjadi karena hutang dagang berkurang setiap tahun karena proses pencicilan.

2. Debt to Equity Ratio

Tabel 5. 8
Perkembangan Nilai Debt to Equity Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee
Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	72,7 %		Efisien	Efisien
2019	62,1 %	(10,6 %)	Efisien	Efisien
2020	38,4 %	(23,7 %)	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Debt to Asset Ratio pada tiga tahun mengalami penurunan setiap tahun, nilai tersebut membunyai nilai yang efisien terhadap kinerja keuangan. Karena nilai rasio berada dibawah standar, penurunan yang terjadi setiap tahunnya mengindikasikan bahwa UMKM tersebut tidak menekankan pembiayaan dari luar atau bisa dikatakan bahwa UMKM tersebut menggunakan modal sendiri dalam melakukan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin kecil resiko yang ditanggung perusahaan.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran pada tiga tahun tersebut memiliki nilai yang efisien dikarenakan nilainya berada dibawah standar dimana hal tersebut dianggap baik karena dimata investor usaha ini dapat di danai dengan pertimbangan aman jika terjadi kerugian pada usaha, yang artinya perusahaan sebagian didanai oleh modal sendiri terlihat dari nilai yang semakin tahun semakin turun. Dari ketiga tahun

tersebut pada tahun 2020 lah yang mempunyai nilai baik dikarenakan usaha hanya dibiayai oleh hutang sebanyak 38,4%.

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Tabel 5. 9
Perkembangan Nilai Long Tern Debt to Equity Ratio UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	44,4 %		Efisien	Efisien
2019	33,6 %	(10,8 %)	Efisien	Efisien
2020	16,5 %	(17,1 %)	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai Long Tern Debt to Equity Ratio pada tiga tahun mengalami penurunan setiap tahun, nilai tersebut membunyai nilai yang efisien terhadap kinerja keuangan. Tahun 2018 memiliki nilai 44,4% yang artinya 44,4% tersebut merupakan utang jangka panjang dari nilai ekuitas yang dimiliki UMKM tersebut, dimana 44,4% ekuitas tersebut dijamin untuk utang jangka panjang. Begitu juga dengan tahun 2019 dan 2020.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffe Center, pengukuran pada ketiga tahun tersebut memiliki nilai yang efisien dikarenakan berada dibawah standar yang ada, kondisi ini menggambarkan bahwa modal usaha dapat menjamin untuk pembayaran hutang jangka panjang. Dimana pada tahun 2018 dapat dikatakan MKM Etalase Coffe Jambi menjamin Rp 0,44 modal yang dimiliki untuk melakukan pinjaman jangka panjang usah, begitu juga pada tahun 2019 dan 2020. Akan tetapi bila dibandingkan dari tiga tahun tersebut yang memiliki nilai terbaik ada pada tahun 2020 karena nilai nya begitu kecil yaitu 16,5%.

5.3 Rasio Aktivitas

Telah dijabarkan sebelumnya pada tujuan penelitian ini, bahwa penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh nilai rasio aktivitas terhadap

kinerja keuangan UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020). Berikut ini tabel hasil perhitungan dari beberapa indikator pada Variabel Rasio Solvabilitas :

Tabel 5. 10
Rasio Aktivitas UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020)

KETERANGAN	Satuan	2018	2019	2020
Receivable Turn Over	Kali	44,1	32,4	43,6
Inventory Turn Ove	Kali	20	10,4	9,2
Working Capital Turn Over	Kali	2,7	2,4	2
Fixed Asset Turn Over	Kali	4,2	3,8	5
Total Asset Turn Over	Kali	1,7	1,5	1,5

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Rasio Aktivitas tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana setiap indiaktor memiliki nilai yang berbeda, berikut analisis setiap indikator :

1. Receivable Turn Over

Tabel 5. 11
Perkembangan Nilai Receivable Turn Over UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	44,1 Kali		Efektif	Efektif
2019	32,4 Kali	(11,7 Kali)	Efektif	Efektif
2020	43,6 Kali	11,2Kali	Efektif	Efektif

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Receivable Turn Over pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Namun setiap tahun memiliki nilai yang berada diatas standar, dimana hal tersebut mempunyai pengaruh yang Efektif. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh naik dan turunnya penjualan perusahaan yang diimbangi dengan naik dan turunnya piutang UMKM Etalase Jambi Coffee Center. Selain itu kecilnya nilai piutang perusahaan juga mempengaruhi tingkat perputaran piutang perusahaan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan terus melakukan upaya untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi pada tiga tahun tersebut mempunyai nilai yang efektif dikarenakan rata-rata nilai menunjukkan 30-45 kali putaran piutang yang terjadi selama 1 tahun. Dimana kondisi seperti ini menggambarkan bahwa semakin cepatnya perputaran piutang juga menandakan bahwa modal usaha pun semakin cepat kembali, dapat dilihat bahwa rata-rata penagihan piutang pada 3 tahun itu adalah 40 kali dimana jika dibuat menjadi perhari maka piutang kembali setiap 9 hari sekali, hal ini menunjukkan angka yang baik. Dari tiga tahun diatas dapat dibandingkan bahwa tahun 2018 lah yang memiliki perputaran piutang yang baik yakni sebanyak 44 kali dalam setahun.

2. Inventory Turn Over

Tabel 5. 12
Perkembangan Nilai Inventory Turn Over UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	20 Kali		Efektif	Efektif
2019	10,4 Kali	(9,6 Kali)	Kurang Efektif	Efektif
2020	9,2 Kali	(1,2 Kali)	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai Inventory Turn Over mengalami penurunan setiap tahun, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai yang efektif terhadap kinerja keuangan karena nilainya sama dengan standar yang ada, dimana rasio ini menunjukkan 20 kali persediaan barang diganti dalam satu tahun, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 UMKM Etalase Jambi Coffee Center menahan persediaan terlalu banyak hal ini dianggap tidak produktif dalam mengelola persediaan.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai yang efektif dikarenakan nilai perputaran persediaan ada 10-20 kali dimana kondisi tersebut menunjukkan perputaran yang baik untuk berapa kali persediaan biji kopi diganti dalam satu tahun. Namun pada tahun 2020 perputaran persediaan dianggap

kurang baik karna hanya terjadi selama 9 kali dimana banyak sekali persediaan yang tertahan di penyimpanan hal tersebut membuat kinerja keuangan nya kurang efektif. Bisa terlihat bahwa nilai terbaik ada pada tahun 2018 dimana perputaran persediaan terjadi sebanyak 20 kali dalam satu tahun.

3. Working Capital Turn Over

Tabel 5. 13
Perkembangan Nilai Working Capital Turn Over UMKM Etalase Jambi
Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	2,7 Kali		Tidak Efektif	Efektif
2019	2,4 Kali	(0,3 Kali)	Tidak Efektif	Efektif
2020	2 Kali	(0,4 Kali)	Tidak Efektif	Efektif

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai working capital turn over pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan. Hal ini dapat dikatakan apabila perputaran modal kerja yang rendah terjadi karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Perputaran modal kerja tahun 2018 memiliki nilai yang sangat rendah dari standar yang ada yaitu sebanyak 2,7 kali yang artinya setiap Rp1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp2,7 penjualan begitu pun dengan tahun 2019 dan 2020, maka dari itu UMKM tersebut harus bekerja keras lagi untuk meningkatkan rasio perputaran modal kerja hingga minimal mencapai atau sama dengan standar yang ada.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffe Center, pengukuran tersebut memiliki nilai yang efektif dikarenakan berada pada 2-3 kali perputaran. Diaman kondisi tersebut efektif untuk kinerja keuangan UMKM Etalase Jambi Coffe Center dikarenakan perputaran persediaan, perputaran piutang dan saldo kas dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar tidak terjadi penumpukan pada modal kerja. Karna apabila modal kerja penumpuk atau tertahan itu berarti UMKM tersebut tidak melakukan pengembangan usaha.

Dilihat dari tiga tahun tersebut yang mempunyai nilai yang baik ada pada tahun 2018 dimana besar nilainya adalah 2,7 kali.

4. Fixed Assets Turn Over

Tabel 5. 14
Perkembangan Nilai Fixed Assets Turn Over UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	4,2 Kali		Kurang Efektif	Efektif
2019	3,8 Kali	(0,4 Kali)	Kurang Efektif	Kurang Efektif
2020	5 Kali	1,2 Kali	Efektif	Efektif

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai Fixed Assets Turn Over mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai dibawah standar yang ada, maka dari itu usaha tersebut belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki, namun pada tahun 2020 perputaran aktiva tetap sebanyak 5 kali artinya setiap Rp1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp5 penjualan, ini merupakan hasil yang baik karna usaha tersebut mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2018 perputaran aktiva tetap sebanyak 4,2 kali yang artinya setiap Rp1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp2,4 penjualan, angka tersebut efektif dalam kinerja keuangan karena UMKM Etalase Jambi Coffee Center karena memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,4 kali dimana posisi menjadi 3,8 kali, akan tetapi tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebanyak 1,2 kali dimana posisi menjadi 5 kali, hal tersebut menggambarkan bahwa UMKM Etalase Coffee Center bekerja semaksimal mungkin dalam pengelolaan aktiva tetap. Dilihat dari tiga tahun tersebut yang mempunyai nilai terbaik ada pada tahun 2020 dimana besar nilainya adalah 5 kali.

5. Total Assets Turn Over

Tabel 5. 15
Perkembangan Nilai Total Assets Turn Over UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	1,7 Kali		Kurang Efektif	Efektif
2019	1,5 Kali	(0,2 Kali)	Kurang Efektif	Efektif
2020	1,5 Kali		Kurang Efektif	Efektif

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai Total Assets Turn Over mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019, sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 memiliki nilai yang sama. Namun walaupun hal itu terjadi tetap saja nilai ke tiga tahun tersebut dibawah standar yang ada, kondisi itu menggambarkan bahwa UMKM tersebut belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, maka dari itu perlu meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 perputaran aktiva tetap sebanyak 1,7 kali yang artinya setiap Rp1,00 total aktiva dapat menghasilkan Rp1,7 penjualan, angka tersebut efektif dalam kinerja keuangan karena UMKM Etalase Jambi Coffee Center karena memaksimalkan kapasitas semua aktiva yang dimiliki. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,2 kali dimana posisi menjadi 1,5 kali, akan tetapi tahun 2020 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, dimana hal tersebut menggambarkan bahwa UMKM Etalase Coffee Center bekerja kurang maksimal hingga mengalami penurunan dan tidak terjadi peningkatan dalam pengelolaan seluruh aktiva. Dilihat dari tiga tahun tersebut yang mempunyai nilai terbaik ada pada tahun 2018 dimana besar nilainya adalah 1,7 kali.

5.4 Rasio Profitabilitas

Telah dijabarkan sebelumnya pada tujuan penelitian ini, bahwa penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh nilai rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020). Berikut ini tabel hasil perhitungan dari beberapa indikator pada Variabel Rasio Solvabilitas :

Tabel 5. 16
Rasio Profitabilitas UMKM Etalase Jambi Coffee Center (2018-2020)

KETERANGAN	Satuan	2018	2019	2020
Profit Margin on Sales	%	75	77	71,4
Return On Investment	%	44,8	39,2	50,1
Return On Equity	%	70,8	63,6	69,4

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Rasio Profitabilitas tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana setiap indikator memiliki nilai yang berbeda, berikut analisis setiap indikator :

1. Profit Margin On Sales

Tabel 5. 17
Perkembangan Nilai Profit Margin On Sales UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	75 %		Efisien	Efisien
2019	77 %	2 %	Efisien	Efisien
2020	71,4 %	(5,6 %)	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.17 diatas dapat dilihat bahwa nilai Profit Margin on Sales selama 3 tahun berada diatas standar yang ada, maka mempunyai nilai yang efisien terhadap kinerja keuangan. Dimana kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Etalase Jambi Coffee Center berusaha untuk memaksimalkan penjualan dalam menghasilkan laba kotor.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi selama tiga tahun juga memiliki nilai yang efisien karena nilainya berada diatas 50%. Hal tersebut menggambarkan tentang bagaimana penjualan pada tiga tahun tersebut dibuat semaksimal mungkin walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 5,6% dikarenakan wabah covid-19 yang membuat UMKM Etalase Jambi Coffee banyak menjual biji kopi tanpa diolah, namun walaupun mengalami penurunan profit margin terhadap penjualan tetap berada diatas standar yang membuat etalase dapat bertahan. Dilihat dari tiga tahun tersebut yang mempunyai nilai terbaik ada pada tahun 2019 dimana besar nilainya adalah 77%.

2. Return on Investment

Tabel 5. 18
Perkembangan Nilai Return on Investment UMKM Etalase Jambi Coffee Center Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	44,8 %		Efisien	Efisien
2019	39,2 %	(5,6 %)	Efisien	Efisien
2020	50,1 %	10,9%	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.18 diatas dapat dilihat bahwa nilai rasio mengalami fluktuasi, namun nilai ke tiga tahun tersebut diatas standar yang ada maka dari itu nilai tersebut mempunyai pengaruh yang efisien terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan disebabkan oleh naiknya aktiva yang diimbangi dengan naiknya laba bersih, hal ini mengindikasikan bahwa UMKM tersebut efisien dalam mengelola aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi pada tiga tahun tersebut mengalami nilai yang fluktuasi dimana pada tahun 2018 mempunyai nilai 44,8% kondisi tersebut menggambarkan jumlah aktiva yang dikelola secara optimal dapat mengembalikan investasi secara lancar. Namun pada tahun 2019 mengalami

penurunan sebanyak 5,6% yaitu diposisi 39,2% namun hal itu tidak berdampak buruk karena persentase nya masih berada diatas standar yang ada hanya saja kinerja yang dilakukan kurang maksimal dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebanyak 10,9% dimana posisi berada pada 50,1% itu terjadi karena UMKM tersebut mengoptimalkan usahanya. Dibandingkan dari tiga tahun tersebut pada tahun 2020 lah yang mempunyai nilai terbaik yaitu 50,1%.

3. Return on Equity

Tabel 5. 19
Perkembangan Nilai Return on Equity UMKM Etalase Jambi Coffee Center
Tahun 2018-2020

TAHUN	NILAI	PERKEMBANGAN	UMUM	KHUSUS
2018	70,8 %		Efisien	Efisien
2019	63,6 %	(7,2 %)	Efisien	Efisien
2020	69,4 %	5,8 %	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.19 diatas dapat dilihat bahwa nilai rasio mengalami fluktuasi, namun nilai ke tiga tahun tersebut diatas standar yang ada maka dari itu nilai tersebut mempunyai nilai yang efisien terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan disebabkan oleh naiknya modal yang diimbangi dengan naiknya laba bersih, hal ini mengindikasikan bahwa UMKM tersebut efisien dalam mengelola modalnya dalam menghasilkan laba bersih yang maksimal.

Menurut standar khusus yang dibuat oleh UMKM Etalase Jambi Coffee Center, pengukuran yang terjadi pada tiga tahun tersebut mengalami nilai yang fluktuasi dimana pada tahun 2018 mempunyai nilai 70,8% kondisi tersebut menggambarkan jumlah modal yang dikelola secara optimal dapat mengembalikan investasi secara lancar. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 7,2% yaitu diposisi 63,6% namun hal itu tidak berdampak buruk karena persentase nya masih berada diatas standar yang ada hanya saja kinerja yang dilakukan kurang maksimal dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebanyak 5,8% dimana posisi berada pada 69,4% itu

terjadi karena UMKM tersebut mengoptimalkan usahanya. Dibandingkan dari tiga tahun tersebut pada tahun 2018 lah yang mempunyai nilai terbaik yaitu 70,8%.

5.5 Data Hasil Penelitian

Berikut adalah data gabungan dari setiap variabel dan indikator agar pembaca dapat lebih mudah melihat hasil dari nilai yang telah diolah :

Tabel 5. 20
Data Gabungan Nilai Variabel Rasio Keuangan UMKM Etalase Jambi
Coffee Center Tahun 2018-2020

Jenis Rasio	Tahun	Nilai	Umum	Khusus
Rasio Likuiditas				
Current Rasio	2018	3 kali	Efisien	Efisien
	2019	3,4 kali	Efisien	Efisien
	2020	4,5 kali	Efisien	Efisien
Quick Ratio	2018	2,8 kali	Efisien	Efisien
	2019	2,6 kali	Efisien	Efisien
	2020	3,5 kali	Efisien	Efisien
Cash Ratio	2018	261%	Kurang Efisien	Efisien
	2019	232,2%	Kurang Efisien	Efisien
	2020	325,8%	Kurang Efisien	Efisien
Cash Turn Over	2018	4,1 Kali	Kurang Efisien	Efisien
	2019	3,6 Kali	Kurang Efisien	Efisien
	2020	2,7 Kali	Kurang Efisien	Efisien
Ratio Solvabilitas				
Debt to Asset Ratio	2018	42,1 %	Kurang Efisien	Kurang Efisien
	2019	38,3 %	Kurang Efisien	Efisien
	2020	27,7 %	Efisien	Efisien
Debt to Equity Ratio	2018	72,7 %	Efisien	Efisien
	2019	62,1 %	Efisien	Efisien
	2020	38,4 %	Efisien	Efisien
Long tern Debt to Equity Ratio	2018	44,4 %	Efisien	Efisien

	2019	33,6 %	Efisien	Efisien
	2020	16,5 %	Efisien	Efisien
Rasio Aktivitas				
Receivable Turn Over	2018	44,1 Kali	Efektif	Efektif
	2019	32,4 Kali	Efektif	Efektif
	2020	43,6 Kali	Efektif	Efektif
Inventory Turn Over	2018	20 Kali	Efektif	Efektif
	2019	10,4 Kali	Kurang Efektif	Efektif
	2020	9,2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Working Capital Turn Over	2018	2,7 Kali	Tidak Efektif	Efektif
	2019	2,4 Kali	Tidak Efektif	Efektif
	2020	2 Kali	Tidak Efektif	Efektif
Fixed Asset Turn Over	2018	4,2 Kali	Kurang Efektif	Efektif
	2019	3,8 Kali	Kurang Efektif	Kurang Efektif
	2020	5 Kali	Efektif	Efektif
Total Asset Turn Over	2018	1,7 Kali	Kurang Efektif	Efektif
	2019	1,5 Kali	Kurang Efektif	Efektif
	2020	1,5 Kali	Efektif	Efektif
Rasio Profitabilitas				
Proft Margin on Sales	2018	75 %	Efisien	Efisien
	2019	77 %	Efisien	Efisien
	2020	71,4 %	Efisien	Efisien
Return On Invesment	2018	44,8 %	Efisien	Efisien
	2019	39,2 %	Efisien	Efisien
	2020	50,1 %	Efisien	Efisien
Return On Equity	2018	70,8 %	Efisien	Efisien
	2019	63,6 %	Efisien	Efisien
	2020	69,4 %	Efisien	Efisien

Sumber : Data Olahan